

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak zaman dahulu, telah diketahui bahwa bunga, daun, buah dan akar dari berbagai tumbuhan mengandung minyak atsiri, yang mudah menguap dan berbau spesifik. Minyak atsiri dapat didefinisikan sebagai campuran kimiawi yang terdapat pada berbagai tumbuhan dan mempunyai sifat mudah menguap serta berbau spesifik.¹⁾

Minyak atsiri merupakan salah satu komoditi ekspor non migas yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang industri, misalnya industri makanan dan minuman, kertas, farmasi, cat, pembersih, kosmetik dan parfum.⁶⁾

Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport minyak atsiri ke Eropa, Amerika dan Jepang. Pasaran minyak atsiri masih didominasi oleh negara industri terutama Amerika Serikat. Pada tahun 1980 negara industri menguasai 54,8% pasaran dunia sedangkan Indonesia baru 5,8%. Usaha untuk menambah devisa negara dari sektor minyak atsiri harus ditingkatkan, mulai dari teknologi tanam sampai pascapanen berikut pengembangan isolasi dan identifikasinya.²³⁾

Salah satu penghasil minyak atsiri adalah *Acorus calamus* (dlingo), minyak atsiri dari *Acorus calamus* dikenal sebagai minyak calamus. Tanaman ini berasal dari

Benua Asia yang beriklim sedang, tumbuh di India, Indonesia, Filipina dan Indochina. Di Indonesia tumbuh di tempat-tempat berair yaitu di sekitar parit, kolam ikan, telaga, maupun rawa sampai pada ketinggian 2050 m di atas permukaan air laut.²¹⁾

Mengingat pentingnya minyak atsiri, maka penelitian ini mencoba mengisolasi minyak calamus yang terdapat dalam rimpang kering dan rimpang segar, sekaligus mengetahui jumlah komponen-komponennya. Isolasi dilakukan dengan metoda destilasi uap air. Analisis komponen dilakukan dengan menggunakan kromatografi gas memakai fasa diam cair atau LGC (Liquid - Gas Chromatography)

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan terhadap tanaman *Acorus calamus* adalah :

1. Mengisolasi dan menganalisis minyak calamus dari tanaman *Acorus calamus* dengan metoda yang tepat, praktis, cepat dan murah.
2. Membandingkan jumlah komponen-komponen minyak calamus antara rimpang kering dan rimpang segar.
3. Menentukan jenis komponen terbanyak yang terdapat dalam rimpang segar dan rimpang kering dari *Acorus calamus*.